



Merakit & Mengoperasikan

ALAT TANGKAP BUBU & HAND LINE

Tim Penulis

Ratu Sari Mardiah, Roma Yuli Felina Hutapea, Suci Asrina Ikhsan,
Rangga Bayu Kusuma Haris

Merakit & Mengoperasikan

ALAT TANGKAP BUBU & HAND LINE

Tim Penulis

Ratu Sari Mardiah, Roma Yuli Felina Hutapea, Suci Asrina Ikhsan,
Rangga Bayu Kusuma Haris



MERAKIT DAN MENGOPERASIKAN ALAT TANGKAP BUBU DAN HAND LINE

Tim Penulis:

**Ratu Sari Mardiah, Roma Yuli Felina Hutapea
Suci Asrina Ikhsan, Rangga Bayu Kusuma Haris**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Hozairi

ISBN:

978-623-459-347-1

Cetakan Pertama:

Januari, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Merakit dan Mengoperasikan Alat Tangkap Bubu dan *Hand Line* adalah salah satu bahan ajar dalam bentuk cetak dapat digunakan sebagai media belajar mandiri bagi pembaca. Buku ini ditujukan untuk awak kapal perikanan, teknisi alat tangkap, calon instruktur penangkap ikan serta pendidik/pengajar di bidang keahlian teknik penangkapan ikan. Peran buku ini sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan tujuan tercapai. Tujuan penulisan bahan ajar ini adalah mengisi kelangkaan kepustakaan dan referensi penangkapan ikan dengan bubu dan *hand line* serta memudahkan pembaca mempelajari teknik penangkapan ikan menggunakan bubu dan *hand line*. Pembaca dapat mempelajari lebih mudah materi yang disajikan dan mengisi penugasan dengan baik sebagai evaluasi pemahaman materi. Penyusunan bahan ajar didasarkan pada beberapa buku referensi seperti yang disajikan dalam daftar pustaka, pengalaman penulis dalam memberikan kuliah dan penelitian.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi para pembaca. Penulis juga menyadari bahwa materi bahan ajar ini belum sempurna, karena adanya keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk penyempurnaan isi bahan ajar melalui surat atau email. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Dumai, Januari 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	viii
PETA KONSEP BUKU	x
APERSEPSI	xi
KEGIATAN 1 MERAKIT BUBU	1
A. Tujuan Capaian Pembelajaran	1
B. Peta Konsep	1
C. Materi Pembelajaran	2
1. Klasifikasi Jenis Bubu	2
2. Identifikasi Kebutuhan Merakit Bubu	6
3. Desain dan Merakit Bubu	7
D. Rangkuman	13
E. Penugasan	14
F. Tes Formatif 1	15
G. Penilaian	16
KEGIATAN 2 MENGOPERASIKAN BUBU	25
A. Tujuan Capaian Pembelajaran	25
B. Peta Konsep	25
C. Materi Pembelajaran	26
1. Persiapan Operasi Penangkapan	26
2. Penentuan Daerah Penangkapan Ikan	26
3. Teknik Pengoperasian Bubu	27
D. Rangkuman	28
E. Penugasan	28
F. Tes Formatif 2	30
G. Penilaian	31
KEGIATAN 3 MERAKIT HAND LINE	39
A. Tujuan Capaian Pembelajaran	39
B. Peta Konsep	39
C. Materi Pembelajaran	39
1. Klasifikasi Jenis Hand Line	39
2. Identifikasi Kebutuhan Merakit Hand Line	43
3. Desain dan Merakit Hand Line	45

D. Rangkuman	46
E. Penugasan	46
F. Tes Formatif 3	47
G. Penilaian	48
KEGIATAN 4 MENGOPERASIKAN HAND LINE	55
A. Tujuan Capaian Pembelajaran	55
B. Peta Konsep	55
C. Materi Pembelajaran	56
1. Persiapan Operasi Penangkapan	56
2. Penentuan Daerah Penangkapan Ikan	57
3. Teknik Pengoperasian Hand Line	60
D. Rangkuman	61
E. Penugasan	62
F. Tes Formatif 4	63
G. Penilaian	64
PENUTUP	72
DAFTAR PUSTAKA	73
GLOSARIUM	75
INDEKS	77
LAMPIRAN	79
PROFIL PENULIS	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bubu Dasar	3
Gambar 2. Bubu Hanyut	4
Gambar 3. Sero	5
Gambar 4. Jermal Tampak Samping	5
Gambar 5. Desain Bubu Lipat	8
Gambar 6. Desain Konstruksi Bubu Lipat	8
Gambar 7. Kerangka Dasar Bubu Lipat	9
Gambar 8. Kerangka Mulut	9
Gambar 9. Kerangka Pintu	10
Gambar 10. Kerangka Dasar	10
Gambar 11. Pemasangan Mulut Bubu	10
Gambar 12. Kerangka Bubu Lipat Secara Lengkap	11
Gambar 13. Kerangka Bubu dengan Jaring Bawah	11
Gambar 14. Kerangka Bubu dengan Jaring Atas	12
Gambar 15. Kerangka Bubu dengan Jaring Samping	12
Gambar 16. Pengunci Bubu Lipat	12
Gambar 17. Pengait Umpan	13
Gambar 18. Hand line tuna	41
Gambar 19. Mata pancing cumi	42
Gambar 20. Pancing cumi dan konstruksinya (Karyanto & Purwanto, 2022) ..	43
Gambar 21. Hand line yang dirakit	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman Observasi Sikap Spiritual	17
Tabel 2. Pedoman observasi sikap jujur	18
Tabel 3. Pedoman observasi sikap disiplin	19
Tabel 4. Pedoman observasi sikap tanggung jawab	20
Tabel 5. Pedoman observasi sikap santun	21
Tabel 6. Pedoman observasi sikap percaya diri	22
Tabel 7. Observasi unjuk kerja dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan	23
Tabel 8. Pedoman observasi sikap spiritual	31
Tabel 9. Pedoman observasi sikap jujur	32
Tabel 10. Pedoman observasi sikap disiplin	33
Tabel 11. Pedoman observasi sikap tanggung jawab	34
Tabel 12. Pedoman observasi sikap santun	35
Tabel 13. Pedoman observasi sikap percaya diri	36
Tabel 14. Observasi unjuk kerja dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan	37
Tabel 15. Kebutuhan bahan merakit hand line	44
Tabel 16. Kebutuhan bahan merakit pancing cumi	45
Tabel 17. Pedoman observasi sikap spiritual	49
Tabel 18. Pedoman observasi sikap jujur	50
Tabel 19. Pedoman observasi sikap disiplin	51
Tabel 20. Pedoman observasi sikap tanggung jawab	52
Tabel 21. Pedoman observasi sikap santun	53
Tabel 22. Pedoman observasi sikap percaya diri	54
Tabel 23. Observasi unjuk kerja dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan	54
Tabel 24. Pedoman observasi sikap spiritual	65
Tabel 25. Pedoman observasi sikap jujur	66
Tabel 26. Pedoman observasi sikap disiplin	67
Tabel 27. Pedoman observasi sikap tanggung jawab	68
Tabel 28. Pedoman observasi sikap santun	69
Tabel 29. Pedoman observasi sikap percaya diri	70
Tabel 30. Observasi unjuk kerja dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan	71

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

1. Penjelasan bagi pembaca

Bahan ajar ini membahas tentang “Merakit dan Mengoperasikan Alat Tangkap Bubu dan *Hand Line*” berupa keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh awak kapal atau calon awak kapal yang bekerja di atas kapal ketika melakukan proses penangkapan, teknisi alat tangkap, calon instruktur penangkap ikan serta pendidik/pengajar di bidang keahlian teknik penangkapan ikan.

a. Langkah-langkah pembelajaran yang harus ditempuh

Pembaca dapat di mudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan uraian materi, bahan latihan, rangkuman/intisari dan tes formatif pada masing-masing butir bagian kegiatan. Pembaca diharapkan mengetahui seluruh pembahasan dalam buku ini. Dalam rangka memperkaya pemahaman dan memperluas wawasan materi, disarankan membaca buku rujukan yang sesuai dan dicantumkan di bagian akhir buku ini. Pada saat menggunakan buku ini diharapkan berkonsentrasi secara penuh agar pembaca dapat memperhatikan uraian-uraian materi pembelajaran serta langkah-langkah kerja agar benar-benar dapat dipahami. Apabila terdapat kekeliruan dalam memahami buku, pembaca diharapkan menanyakan langsung kepada dosen dan instruktur yang mengajar atau yang mendampingi. Pembaca akan dibentuk ke dalam kelompok. Tujuannya agar setiap pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan semakin banyak berlatih.

b. Perlengkapan yang harus dipersiapkan

Setiap pembaca harus menyiapkan perlengkapan alat tulis secara individu agar dapat mempermudah proses pembelajaran dari latihan mandiri, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai jadwal. Perlengkapan yang harus disiapkan adalah sebagai berikut:

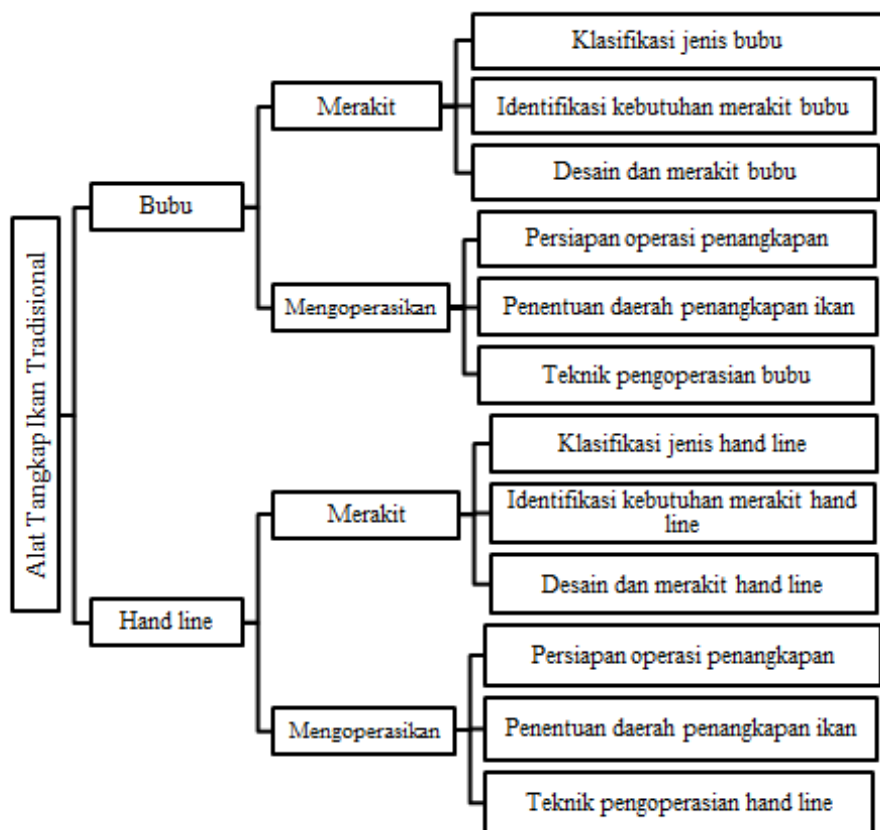
- 1) Gambar desain konstruksi alat tangkap
- 2) Bahan penyusun alat tangkap
- 3) Gunting
- 4) Tang
- 5) Pensil 2B
- 6) Penghapus pensil

2. Penjelasan bagi dosen atau pengajar

Bagi dosen atau pengajar diharapkan untuk:

- a. Membantu pembaca dalam merencanakan proses belajar;
- b. Membimbing pembaca melalui tugas-tugas pelatihan yang dijelaskan dalam tahap belajar;
- c. Membantu pembaca dalam memahami konsep dan baru dan menjawab pertanyaan pembaca mengenai proses belajar pembaca;
- d. Membantu pembaca dalam menentukan dan mengakses sumber tambahan lain yang diperlukan;
- e. Mengorganisasikan kegiatan belajar mandiri atau pun kelompok;
- f. Merencanakan instruktur atau pendamping dosen/guru dari tempat kerja untuk membantu;
- g. Merencanakan proses penilaian dan menyiapkan perangkat pengajaran;
- h. Melaksanakan penilaian;
- i. Menjelaskan kepada pembaca tentang sikap pengetahuan, keterampilan dari suatu kompetensi yang diperlukan;
- j. Merencanakan pembelajaran selanjutnya;
- k. Mencatat pencapaian kemajuan pembaca.

PETA KONSEP BUKU



APERSEPSI

Alat tangkap tradisional adalah jenis alat tangkap yang dominan digunakan oleh nelayan Indonesia. Hampir 90% dari jumlah nelayan menggunakan alat tangkap tradisional dengan kapal <30GT. Jenis alat tangkap tradisional terdiri atas trap, jaring dan pancing. Ketiga jenis alat tangkap ini memiliki sifat pasif. Alat tangkap pasif adalah alat tangkap yang ketika dioperasikan tidak bergerak. Alat tangkap pasif biasanya menggunakan umpan sebagai atraktor. Alat tangkap pasif lebih lambat dan sifatnya menunggu ikan terjebak dalam alat tangkap. Biaya untuk mengoperasikan alat tangkap dan kapalnya lebih rendah, namun upaya penangkapan tergantung dari aktivitas ikan yang menjadi target tangkapan. Konsentrasi bahan ajar yang ditampilkan dalam buku ini adalah pada alat tangkap tradisional yang memiliki sifat pasif dan menggunakan antraktan dalam pengoperasiannya.

Trap atau perangkap adalah jenis alat tangkap ikan dengan perangkap terbuat dari bahan jaring, bambu, kayu, kawat atau bahan lainnya. Perangkap yang terbuat dari bahan jaring biasanya berukuran besar bisa mencapai ratusan meter, sedangkan yang terbuat dari bambu, kayu dan bahan lainnya biasanya berukuran kecil. Alat tangkap perangkap yang berukuran kecil disebut bubu. Bubu dapat dipindahkan karena ukurannya kecil sehingga mudah diangkut dengan kapal. Bahan pembuat bubu sangat beragam, misalnya bambu, kayu, pot dari tanah dan juga dari jaring. Bubu memiliki satu atau lebih mulut sehingga ikan dapat masuk dan terperangkap. Jika ikan sudah masuk ke dalam bubu, kecil kemungkinannya untuk dapat keluar. Pada saat dioperasikan jumlah unit alat tangkap biasanya banyak, puluhan sampai ratusan unit. Pengoperasian alat tangkap bubu, ada yang menggunakan umpan, tetapi ada juga yang tidak menggunakan umpan. Bentuk alat tangkap bubu sangat beragam, ada yang seperti kotak, silinder, bundar, limas, dan bentuk lainnya. Perkembangan alat tangkap bubu dirancang untuk dapat dilipat. Bubu yang bisa dilipat memiliki keuntungan, yaitu ketika tidak digunakan dapat dilipat sehingga volumenya menjadi lebih kecil dan dapat diangkut dalam jumlah yang banyak diatas kapal. Bubu lipat biasanya terbuat dari bahan jaring dengan kerangka dari bambu, besi atau plastik. Alat tangkap lainnya yang bersifat pasif adalah pancing atau terkenal dengan nama *hand line*. *Hand line* adalah alat tangkap yang terdiri atas tali dan mata pancing. Jenis dari kelompok ini seperti *hand line* tuna, pancing ulur dan pancing cumi.

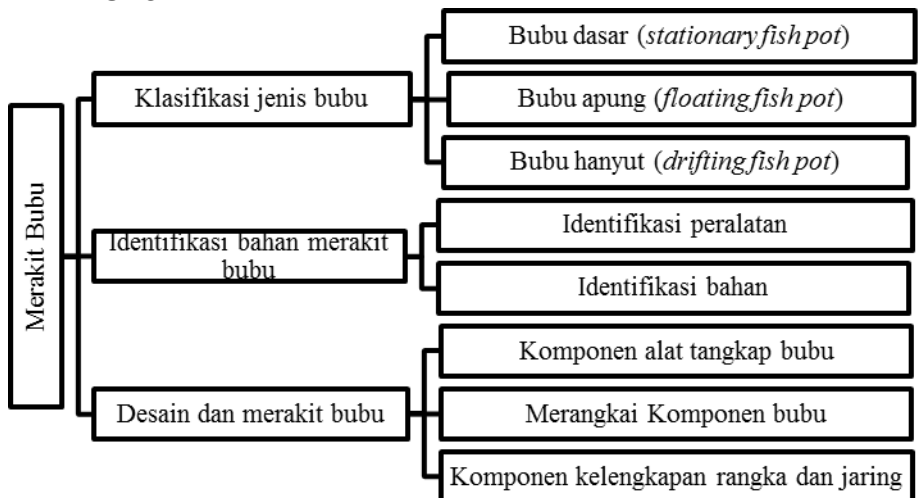
KEGIATAN 1

MERAKIT BUBU

A. TUJUAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Tujuan capaian pembelajaran materi merakit bubu adalah setiap pembaca dapat mengidentifikasi bahan dan alat penangkap ikan yang sesuai serta dapat memberi perlakuan pada jaring untuk digunakan dalam membuat bubu baik dengan kinerja individu maupun secara berkelompok dalam kerja tim.

B. PETA KONSEP



KEGIATAN 2

MENGOPERASIKAN BUBU

A. TUJUAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Tujuan capaian pembelajaran materi mengoperasikan bubu adalah setiap pembaca memiliki pengetahuan tentang teknik penangkapan ikan, mengenal dan menentukan daerah penangkapan ikan dengan metode dan alat tangkap yang sesuai, mengidentifikasi setiap jenis alat tangkap bubu dan dapat mengoperasikan berbagai alat bantu dan alat tangkap ikan yang dilakukan sendiri maupun secara berkelompok dalam kerjasama tim.

B. PETA KONSEP



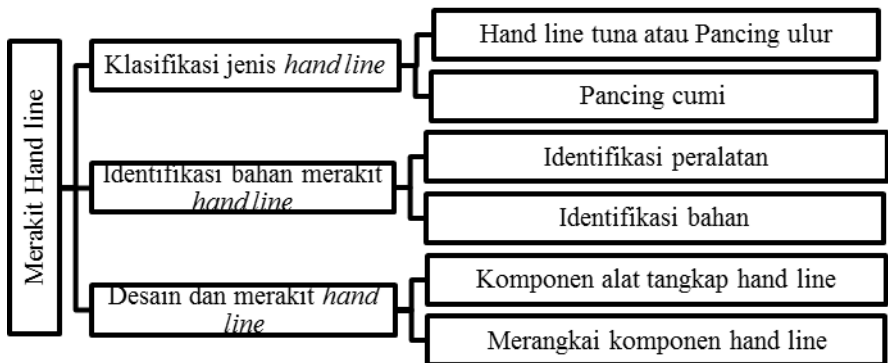
KEGIATAN 3

MERAKIT *HAND LINE*

A. TUJUAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Tujuan capaian pembelajaran materi merakit *hand line* adalah setiap pembaca dapat memilih bahan dan alat penangkap ikan *hand line* yang sesuai serta dapat memberi perlakuan pada tali untuk digunakan dalam membuat alat penangkap ikan *hand line* yang dilakukan secara individu maupun berkelompok dalam kerja tim.

B. PETA KONSEP



C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Klasifikasi jenis *hand line*

a. *Hand Line* tuna atau pancing ulur

Hand line adalah salah satu jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan tradisional untuk menangkap ikan di laut dan alat tangkap ikan jenis pancing yang paling sederhana. Terdiri dari pancing, tali pancing dan

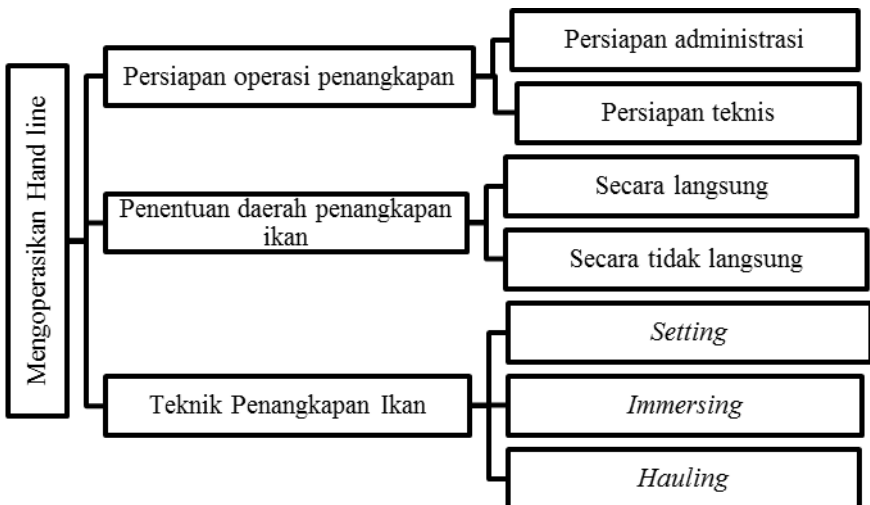
KEGIATAN 4

MENGOPERASIKAN *HAND LINE*

A. TUJUAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Tujuan capaian pembelajaran materi mengoperasikan *hand line* adalah setiap pembaca memiliki pengetahuan tentang teknik penangkapan ikan *hand line*, mengenal dan menentukan daerah penangkapan ikan *hand line* dengan metode yang sesuai, mengidentifikasi setiap jenis alat tangkap *hand line* dan dapat mengoperasikan berbagai alat bantu dan alat tangkap ikan baik dilakukan sendiri maupun secara berkelompok dalam kerjasama tim.

B. PETA KONSEP



DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. (2006). *Panduan Jenis-Jenis Penangkapan Ikan*. Bina Marina Nusantara.
- Anonimus. (2015). *Modul Merakit Rawai Tuna*. Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.
- Anonimus. (2020). *Alat Tangkap Bubu*. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal.
- Fachrusyiah. (2016). *Dasar-Dasar Penangkapan Ikan* (E. Lanti (ed.)). Universitas Negeri Gorontalo.
- Ikhsan, F., Astarini, J. E., & Purwangka, F. (2021). Perbekalan Melaut Pada Unit Penangkapan Bouke Ami Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Muara Angke Jakarta. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 11(2), 151–165. <https://doi.org/10.24319/jtpk.11.151-165>
- Johannes Styliya, Sugeng HS, Tri WN, 2015. Analisis Faktor Produksi dan Kelayakan Usaha Perikanan Purse Seine di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Aplikasi Manajemen* 13(2):335-343.
- Kamalludin, I., Rosa, F., & Saparin. (2019). *Rancang Bangun Mesin Pancing Cumi-Cumi Otomatis*. 1(1), 1–4.
- Kapai, D., Wuaten, J. F., & Pembahasan, H. (2015). Produktifitas Hand Line untuk Penangkapan Ikan Tuna (*Thunnus Albacares*) di Fish Port General Santos Philipina (Hand Line Productivity for Tuna (*Thunnus Albacares*) Fishing at the Philippines General Santos Fish Port). *Jurnal Ilmiah Tindalung*, 1(2), 37–41.
- Karyanto, K., Arifin, M. Z., & Katili, L. (2021). Teknik Pengoperasian Hand Line Tuna Dengan Metode Pemberat Batu Dan Minyak Cumi Di Perairan Laut Maluku. *Jurnal Bluefin Fisheries*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.15578/jbf.v2i2.71>
- Karyanto, & Purwanto, Y. (2019). *Kontruksi Pancing Cumi Nelayan Kelurahan Motto Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung*. 11(01), 23–29.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2015). Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Penempatan Alat Penangkapan Ikan Dan Alat Bantu Penangkapan Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia Dan Laut Lepas Serta Penataan Andon Penangk. *Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021*, 3, 103–111.
- Kemhay, D., & Syamsuddin, M. (2021). *Modul Bahan dan Alat Penangkap Ikan*. Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

- Laitupa JP. 2013. *Strategi Pengelolaan Perikanan Tuna Secara Optimal dan Berkelanjutan di Kabupaten Buru Provinsi Maluku [Tesis]*. 126 Hal. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Lungari, F. F., Kaim, M. A., & Tatengkorang, J. I. (2016). *Politeknik Negeri Nusa Utara Stimulus Dan Transfer Teknologi Bottom Hand Line " Bawono " Bagi Nelayan Leppe Kecamatan Tabukan Utara Stimulus and Technology Transfer of Bottom Hand Line " Bawono " To Fisherman in Leppe District of Tabukan Utara*. 1(1), 8–14.
- Nainggolan, C. (2012). Metode Penangkapan Ikan. In *Modul Pembelajaran*. <http://repository.ut.ac.id/4219/1/MMPI5203-M1.pdf>.
- Pattiasina, S., & Marasabessy, F. (2020). Teknik Pengoperasian Alat Tangkap Pancing Ulur (Hand Line) untuk Penangkapan Ikan Kakap Merah (Lutjanus Sp.) di Perairan Kampung Kanai Distrik Padaido. *Jurnal Perikanan*, 1(1), 20–28. <http://jurnalperikanankamasan.com/index.php/jpk/article/view/19>
- Rahmah, A., Aprilla, R. M., Miswar, E., & Agustina, I. (2022). Management Status of Grouper Fish (Epinephelus sp .) Based on the Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) in Sabang , Aceh. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 3–6.
- Rasdam, R., & Bagaskara, M.G. (2020). Specifications and Construction of Squid Fishing Line in Muara Baru North Jakarta.
- Sudirman. (2008). *Klasifikasi Alat dan Metode Penangkapan Ikan* (Issue 1965).
- Wicaksana, A. (2016). Dasar-Dasar Teknik Penangkapan Ikan, Penanganan dan Penyimpanan Hasil Tangkapan. In <https://Medium.Com/>. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

GLOSARIUM

- Alat tangkap tradisional : Alat yang digunakan untuk menangkap ikan dengan kapasitas kapal <30 GT dan sifatnya cenderung pasif
- Bubu : Jenis alat tangkap trap atau perangkap yang memiliki konstruksi bagian mulut, pintu, badan, menggunakan umpan dalam pengoperasian dan tergolong alat tangkap pasif
- Branch line* : Tali cabang yang digunakan pada rawai atau long line
- Hand line* : Jenis alat tangkap pancing dengan konstruksi utama tali dan mata pancing
- Hauling* : Proses pengangkatan alat tangkap ke atas kapal
- Immersing* : Proses perendaman alat tangkap di perairan
- Long line* : Salah satu jenis pancing yang pengoperasiannya dilakukan secara industri dan memiliki hasil tangkapan ikan ekonomis penting seperti tuna
- Main line* : Tali utama yang menjadi bagian konstruksi pancing
- Merakit alat tangkap : Proses mengidentifikasi bahan dan alat penangkap yang baik digunakan, merencanakan bentuk alat tangkap hingga menyusunnya menjadi satu alat tangkap
- Nelayan : Seseorang yang memiliki pekerjaan mencari atau menangkap ikan sebagai mata pencaharian utama satu sampingan
- Perangkap : Klasifikasi alat tangkap yang dioperasikan secara pasif, memiliki prinsip pengoperasian menjebak ikan dan menggunakan umpan sebagai atraktan
- Sambi : Istilah yang digunakan untuk pancing cumi di daerah tertentu
- Setting* : Proses menurunkan alat tangkap ke perairan
- SIPI : Surat Izin Penangkapan Ikan, surat yang wajib dilengkapi bagi nelayan yang menangkap ikan dengan kapasitas kapal >10GT
- SIUP : Surat Izin Usaha Perikanan, surat izin operasional yang diperuntukkan bagi semua

perusahaan perikanan yang melakukan usaha perikanan tangkap di laut lepas dengan menggunakan sarana produksi yang tercantum dalam izin tersebut

- SIKPI : Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan, surat izin yang harus dimiliki setiap kapal perikanan yang melakukan kegiatan pengangkutan ikan dari pelabuhan ke pelabuhan di wilayah Republik Indonesia dan/atau dari pelabuhan Indonesia ke pelabuhan di negara tujuan
- Soaking* : Proses perendaman alat tangkap di perairan dan biasanya diaplikasikan pada alat tangkap trap dengan waktu perendaman yang berbeda
- Squid jigging* : Jenis pancing untuk menangkap hasil tangkapan cumi dan memiliki mata pancing yang khas
- WPP NRI : Wilayah pengelolaan perikanan di Indonesia yang terbagi atas 11 wilayah dan diatur dalam kebijakan Peraturan Menteri KP nomor 18/PERMEN-KP/2014 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia

INDEKS

A

Alat tangkap tradisional · xiii, 115

B

Branch line · 78, 115

Bubu · i, v, ix, xiv, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 39, 40, 51, 109, 111, 115

H

Hand line · v, xiv, 64, 67, 74, 75, 94, 109, 115

Hauling · 54, 55, 99, 100, 115

I

Immersing · 55, 99, 100, 115

L

Long line · 115

M

Main line · 78, 116

Merakit alat tangkap · 116

N

Nelayan · 22, 50, 96, 112, 113, 116

P

Perangkap · xiii, 116

S

Sambi · 78, 116

Setting · 54, 55, 99, 100, 116

SIKPI · 88, 89, 100, 117

SIPI · 48, 52, 88, 89, 100, 116

SIUP · 88, 89, 100, 117

Soaking · 54, 55, 100, 117

Squid jigging · 117

W

WPP NRI · 91, 118

LAMPIRAN

Kunci Jawaban

Kegiatan 1

1. A
2. C
3. A
4. B
5. A

Kegiatan 2

1. C
2. B
3. A
4. B
5. A

Kegiatan 3

1. C
2. C
3. A
4. B
5. A

Kegiatan 4

1. A
2. A
3. B
4. A
5. C

PROFIL PENULIS

Ratu Sari Mardiah



Penulis lahir di Kota Bandung pada tanggal 28 Januari 1992. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 Saudara dari pasangan Bapak **Alm. H. Sigit Suwitaro** dan Ibu **Tusna Dewi**. Penulis menempuh jenjang S1 di Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sampai 2014. Pada tahun yang sama, penulis meneruskan S2 di Program Studi Teknologi Perikanan Laut di Institut Pertanian Bogor, IPB dengan Beasiswa Daerah dari Provinsi Banten. Lulus Magister pada tahun 2016. Penulis mengawali karir sebagai Dosen Non Tetap Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mulai 2016 hingga 2018. Saat ini, penulis bertugas sebagai Dosen Tetap di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai. Prestasi yang pernah diraih selama menjadi dosen adalah menjadi *Best Presenter of Poster* pada 1st *International Conference on Agriculture and Rural Development* (1st ICARD). Penulis juga menjadi anggota Forum Komunikasi Kemitraan Perikanan Tangkap (FK2PT) sejak 2020 hingga saat ini. Email: ratu.sarimardiah2@gmail.com.

Roma Yuli F Hutapea



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 8 Juli 1990. Penulis merupakan anak ke-3 dari 6 bersaudara, dari pasangan Bapak S.Hutapea dan Ibu Nurliana Ompusunggu. Tahun 2008 penulis lulus dari SMA Fansiskus Bandar Lampung, tahun 2012 menyelesaikan strata satu (S1) program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan di Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah. Tahun 2017 menyelesaikan strata dua (S2) program studi Teknologi Perikanan Laut di Institut Pertanian Bogor – IPB. Saat ini penulis bertugas sebagai dosen di Program Studi Perikanan Tangkap, Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai. Penulis juga menjadi anggota Forum Komunikasi Kemitraan Perikanan Tangkap (FK2PT) sejak 2020-sekarang. Email: romahutapea3@gmail.com.

Suci Asrina Ikhsan



Penulis lahir di Kota Bukittinggi pada tanggal 30 April 1993. Penulis merupakan putri pertama dari Bapak **Asril, S.H** dan Ibu **Dona Eliza, AMKG**. Penulis mengawali karir sebagai Dosen Tetap Non PNS Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tahun 2017 dan menjadi Pegawai Negeri Sipil sejak tahun 2019, saat ini bertugas sebagai Dosen di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penulis pernah meraih prestasi sebagai

Duta Generasi Berencana Provinsi Jawa Tengah. Penulis merupakan lulusan dari SMA Negeri 1 Kota Batusangkar pada tahun 2011. Gelar Sarjana Perikanan (S.Pi) berhasil diraih pada tahun 2015 dari Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Universitas Diponegoro. Penulis menyelesaikan pendidikan di Program Studi Teknologi Perikanan Laut, Institut Pertanian Bogor pada tahun 2017 dan memperoleh Magistes Sains (M.Si).

Rangga Bayu Kusuma Haris



Penulis lahir di Kota Palembang pada tanggal 24 Juni 1987. Penulis merupakan anak ke 4 dari 4 Saudara Bapak **Alm. Awizal Haris K** dan Ibu **Sanidah, BA**. Penulis mengawali karir sebagai Dosen Tetap Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang dari tahun 2014 sampai dengan 2019 dan menjadi Pegawai Negeri Sipil sejak tahun 2019, saat ini bertugas sebagai Dosen di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

Penulis pernah meraih sebagai Wisudawan Terbaik di Tahun 2014 dan Ketua Hibah Penelitian Dosen Pemula pada Tahun 2018. Penulis merupakan lulusan dari SMA Negeri 18 Kota Palembang pada tahun 2005. Pada tahun 2010 Penulis menyelesaikan Diploma IV (D4) di Sekolah Tinggi Perikanan Jurusan Penyuluhan Perikanan. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) di Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro pada tahun 2014 dan memperoleh Magistes Sains (M.Si).

Merakit & Mengoperasikan ALAT TANGKAP BUBU & HAND LINE

Alat tangkap tradisional adalah jenis alat tangkap yang dominan digunakan oleh nelayan Indonesia. Hampir 90% dari jumlah nelayan menggunakan alat tangkap tradisional dengan kapal <30GT. Jenis alat tangkap tradisional terdiri atas trap, jaring dan pancing. Ketiga jenis alat tangkap ini memiliki sifat pasif. Trap atau perangkap adalah jenis alat tangkap ikan dengan perangkap terbuat dari bahan jaring, bambu, kayu, kawat atau bahan lainnya. Perangkap yang terbuat dari bahan jaring biasanya berukuran besar bisa mencapai ratusan meter, sedangkan yang terbuat dari bambu, kayu dan bahan lainnya biasanya berukuran kecil. Alat tangkap perangkap yang berukuran kecil disebut bubu. Bubu dapat dipindahkan karena ukurannya kecil sehingga mudah diangkut dengan kapal. Bahan pembuat bubu sangat beragam, misalnya bambu, kayu, pot dari tanah dan juga dari jaring. Bubu memiliki satu atau lebih mulut sehingga ikan dapat masuk dan terperangkap. Jika ikan sudah masuk ke dalam bubu, kecil kemungkinannya untuk dapat keluar. Pada saat dioperasikan jumlah unit alat tangkap biasanya banyak, puluhan sampai ratusan unit. Pengoperasian alat tangkap bubu, ada yang menggunakan umpan, tetapi ada juga yang tidak menggunakan umpan. Bentuk alat tangkap bubu sangat beragam, ada yang seperti kotak, silinder, bundar, limas, dan bentuk lainnya.